



KABUPATEN KUDUS

Kudus adalah kabupaten yang kaya akan warisan budaya dan sejarah. Terletak 50 km timur Ibukota Provinsi, Semarang, Kudus tidak dapat dipisahkan oleh kisah dan peranan dua dari Wali Songo, yakni Sunan Kudus (R. Djakfar Sodiq) dan Sunan Muria (R. Umar Sahid).

MUSEUM KRETEK

Museum Kretek merupakan museum satu-satunya di dunia yang menyimpan sejarah perjalanan rokok kretek dari segi industri dan sosial budaya. Museum ini terletak di Desa Getas Pejaten kecamatan Jati atau sekitar 2 km dari pusat Kota Kudus. Lewat Diorama pengunjung dapat menyaksikan peralatan dan suasana pembuatan rokok di masa lalu, termasuk kemashyuran tokoh industrialisasi rokok kretek yang melegenda yakni Niti Semito pada tahun 1900-an. Museum Kretek dilengkapi dengan arena permainan anak dan ruang audio visual untuk menyaksikan film dokumenter mengenai Kudus, Kota Kretek.

RUMAH ADAT KUDUS

Rumah Adat Kudus berada di kompleks Museum Kretek. Bangunan rumah ini 85% menggunakan kayu jati dengan sistem knock down yang pertama kali didirikan tahun 1500-an. Rumah Adat Kudus menjadi salah satu bukti akulturasi budaya karena ukirannya merupakan gabungan gaya Persia, Eropa, dan China serta beratap Joglo pencu. Tata ruangnya terbagi menjadi beberapa bagian, yakni sentong (ruang dalam), jagastru (ruang tamu), tritis (teras), pawon (dapur), serta kulah (kamar mandi).

MENARA, MASJID & MAKAM KUDUS

Bentuk bangunan menaranya yang unik dengan perpaduan desain arsitektur Jawa – Hindu – Islam terbuat dari batu bata merah dengan ketinggian sekitar 17 m. Masjid kuno ini dibangun pada tahun 1685 oleh Syeh Jafar Shodiq (Sunan Kudus). Sedang Masjid Kudus menurut catatan dibangun pada tahun 956 H, hal ini dapat dilihat dari batu tulis berbahasa arab yang terletak di pengimaman masjid tersebut. Masjid Kudus terletak sekitar 1,5 km

dari pusat Kota Kudus, tepatnya Kelurahan Kauman, Kecamatan Kota Kudus.

TUGU IDENTITAS

Tugu Identitas terletak di pusat perbelanjaan Kudus Plasa, tepatnya di antara Jl. Dr. Lukmono Hadi dan Jl. Ahmad Yani. Lokasi tersebut menyimpan nilai sejarah perjuangan para pahlawan kemerdekaan dalam melawan penjajah Belanda. Dari puncak Tugu, pengunjung dapat menyaksikan panorama Kota Kudus.

MAKAM DAN MASJID COLO

Makam Sunan Muria terdapat di salah satu puncak Gunung Muria, Desa Colo, Kecamatan Dawe atau sekitar 18 km dari pusat kota Kudus. Pejalan kaki harus menaiki 7000 anak tangga untuk mencapai kompleks makam atau menumpang ojek sepeda motor dari terminal Colo.

MAKAM SUNAN MURIA

Makam Sunan Muria terletak di puncak Gunung Muria yang dapat ditempuh dengan berjalan khaki maupun kendaraan ojek yang telah tersedia. Sunan Muria atau Raden Umar Said merupakan salah satu tokoh penyebaran syiar Islam di tanah Jawa.

AIR TERJUN MONTHEL

Daya tarik Gunung Muria tidak hanya Masjid Colo, melainkan juga wisata alam air terjun Monthel yang dapat ditempuh sekitar 30 menit perjalanan kaki. Jalan setapak diapit oleh tebing dan hamparan kebun kopi yang telah ada sejak zaman colonial Belanda. Pengunjung dapat menikmati keindahan air terjun dengan ketinggian sekitar 50 meter ini.

SITUS PATIAYAM

Desa Terban di Pegunungan Patiayam dahulu merupakan pusat peradaban purba. Di desa yang terletak tak jauh dari Jalan Raya Kudus-Pati km 12,5 ini terdapat batuan berumur plestosen yang mengandung fosil vertebrata dan manusia purba yang diendapkan dalam lingkungan sungai dan rawa-rawa.

HUTAN KAJAR

Hutan Kajar terletak di kawasan hutan pinus, berjarak 3 km arah selatan dari Colo, tepatnya di desa Kajar, Kecamatan Dawe Kudus. Kawasan ini sangat cocok untuk kegiatan camping dan hiking.

DESA WISATA DI KUDUS

Desa Loram Kulon, sebuah desa di kecamatan Jati yang dikenal akan tradisi ampyang Maulid dan nganten mubeng Masjid. Selain kental dengan budaya, desa Loram kulon juga merupakan sentra produksi bandeng presto.

Desa Kaliputu, sentra jenang Kudus yang terletak di kecamatan Kota.

Desa Kauman, terletak strategis di jantung kota, merupakan pusat pelaksanaan tradisi Dhandangan.

Desa Wonosoco, terletak di selatan Kota Kudus sekitar 45 menit perjalanan arah Purwodadi, tepatnya di kecamatan Undaan. Desa ini menawarkan wisata alam berupa gua, sendang, dan petilasan.

Keunikan Seni Budaya

Dhandangan, prosesi dandangan dilakukan satu hari menjelang bulan puasa bertempat disekitar Menara Kudus.

Barongan, sejenis kesenian reog yang berkembang di Kecamatan Jati.

Tari Kretek, tarian yang menceritakan proses pembuatan kretek mulai dari pemilihan tembakau sampai sudah berupa lintingan, hingga rokok tersebut siap untuk dipasarkan.

Ampyang Maulid, Ampyang merupakan penganan sejenis kerupuk yang diproduksi dalam jumlah banyak untuk dimakan bersama pada peringatan Maulid Nabi. Tradisi ini masih berlangsung di Desa Loram Kulon, Kecamatan Jati.

Kuliner

Soto Kudus adalah salah satu ikon kuliner Kudus yang populer. Soto Kudus berbeda dengan soto lainnya di Jawa Tengah karena menggunakan santan. Selain suwiran daging ayam, beberapa penjual juga menyediakan soto berbahan dasar daging kerbau yang juga menggugah selera.

Nasi Pindang Kudus mirip nasi rawon khas Jawa Timur, namun menggunakan daging kerbau bukan daging sapi. Kuahnya tidak begitu kental dan bercita rasa gurih dan manis. Nasi pindang disajikan di atas piring yang telah diberi alas daun pisang.



Masjid dan Menara Kudus



Jenang Kudus terbuat dari tepung beras ketan, gula pasir, gula kelapa, dan santan kelapa. Kudapan kenyal ini tersedia dalam berbagai varian rasa seperti original, durian, kopi, dll. Beberapa merek produk Jenang Kudus yang terkenal antara lain : Mubarak/ Jenang 33, Kenia, dan Asia Aminah.

Lentog Tanjung, kuliner tradisional Lentog yang berasal dari daerah Tanjung, sehingga lebih dikenal dengan Lentog Tanjung. Hidangan ini terdiri dari lontong, sayur nangka, opor tahu dan sambal, dan taburan bawang goreng sebagai pelengkap, kemudian disajikan di atas daun pisang.

Garang Asem merupakan makanan tradisional khas pesisir utara Jawa Tengah, seperti Semarang, Pekalongan, Demak, Kudus, dan Pati. Salah satu yang terkenal ialah Garang Asem khas Kudus. Masakan olahan ini berbahan dasar potongan ayam berkuah santan yang dibungkus dengan daun pisang. Rasa garang asem didominasi asam dan pedas karena menggunakan belimbing sayur dan cabai sebagai bumbunya. Kesegaran Garang Asem Kudus dapat dijumpai di rumah makan Sari Rasa, Jl. Agil Kusumadya, Kudus.

Sate Kerbau, sate berbahan daging kerbau yang dipotong dan dicincang halus, kemudian dilekatkan pada lidir. Saus sate berupa bumbu kecap, kelapa (srundeng) dan kacang, rasanya mirip dengan dendeng.

Ayam Kampung Bakar Colo, hidangan khas yg ada hanya di pegunungan Colo disajikan biasanya dengan pecel bunga turi dan daun pakis pegunungan.

Ayam Goreng Kliwon Kasmini, hidangan makan malam orang Kudus terdiri dari tahu semur dan ayam goreng dengan bumbu khas.

Tahu Telor atau Tahu ndog, kuliner menyerupai tahu gimbal Semarang yang dapat dijumpai di sepanjang jalan Sunan Kudus terutama di depan Rutan Kudus dan buka pada malam hari. Terutama di depan Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kudus.

Kerajinan Khas

Kerajinan Bordir merupakan produk unggulan Kabupaten Kudus. Kain bordiran dijual hampir di semua toko/ kios di pusat perbelanjaan. Sentra kerajinan bordir terletak di Desa Padurenan Kecamatan Gebog, Desa Loram kulon Kecamatan Jati, dll.

Batik Kudus memiliki kekhasan motif pesisiran dengan inspirasi dari cerita legenda Sunan Muria, kisah kandasnya kapal Dampo Awang, yang muatannya berupa rempah-rempah.



Ki- Ka Atas-Bawah : Soto Kerbau - Soto Kudus
Nasi Pindang - Lentog Tanjung

